

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pembelajaran guru dan siswa yang mempersiapkan siswa untuk mengimani, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai komponen yang memegang peranan sangat penting yaitu guru, siswa dan bahan pembelajaran. Intinya, pendidik memberikan informasi kepada peserta didiknya untuk meningkatkan pemahamannya terhadap agama Islam. Guru dan siswa mempunyai peranan yang sangat penting agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai tujuan pembelajaran. Tanpa guru dan siswa, pembelajaran tidak akan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pengajaran PAI merupakan suatu proses yang disampaikan oleh guru kepada murid-muridnya, yang membantu meningkatkan pemahaman agama Islam. Studi lebih lanjut membantu siswa memaksimalkan pemahamannya terhadap agama Islam, menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, dan meningkatkan kemampuan berinteraksi dalam masyarakat.¹

Kebijakan Pengembangan Reformasi Kurikulum Kurikulum 2013 Mandiri didasarkan pada Peraturan Nomor 56/M/2022 yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Republik Indonesia pada tanggal 10 Februari yang mengatur tentang penerapan kurikulum di bidang pendidikan. kurikulum.

¹ Muktar, Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : Misaka Gazali, 2003), 14

Konteks pemulihan pembelajaran, antara lain sebagai berikut: berikut; 1) Sehubungan dengan pemulihan (learning loss), yang terjadi dalam keadaan khusus. Satuan pendidikan harus mengembangkan kurikulum berdasarkan prinsip keserbagunaan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. 2) Kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan yang ditunjuk sebagai pelaksana program sekolah pengemudi dan program Sekolah Profesi Atas mengacu pada kurikulum mandiri dan memenuhi beban kerja dan linieritas guru sesuai dengan peraturan Kementerian ini. 3) Kurikulum mandiri mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023².

Kemudian, Implementasi Kurikulum adalah penerapan kurikulum yang dikembangkan pada tahap sebelumnya, setelah itu, dilaksanakan dan diuji bersama pihak administrasi, selalu melakukan perubahan terhadap situasi lapangan dan karakteristik siswa, serta mental, emosional, dan fisik. perkembangan Setiap pengembangan kurikulum juga harus didasarkan pada beberapa landasan, dan juga harus menerapkan atau menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Menurut prinsip ini, segala pengembangan kurikulum terikat pada peraturan atau undang-undang, sehingga pengembangannya mempunyai arah yang jelas sesuai prinsip yang disepakati.

Oleh karena itu, komponen strategis implementasi kurikulum adalah pengajaran, penilaian, bimbingan dan konseling, dan penyelenggaraan kegiatan sekolah. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan (serangkaian kegiatan) yang mencakup penggunaan metode dan penggunaan sumber/kekuatan yang berbeda dalam pembelajaran. Kurikulum mempengaruhi tujuan sosial

² Fenty Setiawati, "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran di Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 07, No. 1, 2022, 3. DOI: [10.1042/nizamulilmi.v7i1.124](https://doi.org/10.1042/nizamulilmi.v7i1.124)

budaya yang terbentuk di masyarakat, Kurikulum merupakan aspek mendasar dari kebutuhan pendidikan masyarakat merupakan suatu desain pendidikan yang menitikberatkan pada keberhasilan sekolah dan siswa dalam proses pembelajaran.

“Konsep kurikulum berkembang dalam baik teori maupun praktik pendidikan dipengaruhi oleh sekolah atau teorinya”. Maka dari itu, kurikulum mandiri adalah kurikulum yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya dalam ruang, masukan dan sumber daya, serta memberikan kebebasan kepada guru untuk belajar menyampaikan materi yang penting dan mendesak. Dan yang paling penting, memberikan ruang yang luas dan terbuka kepada siswa untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya guna memaksimalkan hasil pendidikannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan cara yang efektif dalam menerapkan kurikulum mandiri pada mata pelajaran PAI. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif observasi langsung dan data nyata dari berbagai jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum mandiri di jurusan PAI berjalan dengan baik, karena jalannya kurikulum mandiri sangat sesuai dengan sifat PAI, yang sebaiknya dilaksanakan secara bertahap dan dimulai dari hal yang paling penting yaitu. Dari Aqidah, Al-Quran Hadits, Fikih, Akhlaq dan Tarikh.³

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim." (HR

Ibnu Majah)

³ Ahmad Rifa'i dkk, Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pai disekolah, *Jurnal Syntax Admiration Vol. 3 No ,8 Agustus 2022*, <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>

Hadist tersebut mengajarkan bahwa, kewajiban menuntut ilmu itu sangatlah penting agar manusia senantiasa mengetahui keilmuan yang dipelajari saat ini dan berguna dimasa yang akan mendatang.⁴

Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan untuk mempercepat pencapaian tujuan nasional pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas SDM Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara lainnya. Kualitas SDM yang unggul dan berdaya saing diwujudkan kepada peserta didik yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam literasi dan numerasi.⁵

Sedangkan pada kurikulum mandiri dalam kerangka dasar, kurikulum ini mempunyai rencana dasar yaitu pengembangan profil siswa Pancasila dan santri. Kemudian kompetensi sasaran merupakan capaian pembelajaran yang disusun secara bertahap. Struktur kurikulum yang diberikan dibagi menjadi dua bagian yaitu kegiatan perkuliahan dan proyek penguatan profil peserta didik Pancasila (P5)jam pelajaran dengan satuan pelatihan tahunanmenentukan waktu sendiri. lebih mudah mencapai JP yang ditentukan.

Penilaian menggunakan penilaian formatif dan validasi hasil penilaian dan alat peraga yang digunakan yaitu. buku teks dan non teks seperti modul pembelajaran, Learning Objective Stream (ATP), contoh P5 dan Unit Action Plan (USP) 20.²

Adapun fenomena di lapangan berdasarkan wawancara pra-lapangan di SMAN 2 Pamekasan ,sebagian siswa yang masih susah untuk mengikuti

⁴ Abu Hasan Mubarak, *Adab Menuntut Ilmu Kiat Sukses Meraih Mimpi Di Zaman Now Berdasarkan Petunjuk Al-Qur'an Dan Al-Hadits* ,(Cirebon, Januari 2019),3

⁵ Khoirurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 6-7

² Faradilla Intan Sari, dkk., “Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No.1, 2023 ,150

pembelajaran , Sehingga memunculkan ide guru untuk berupaya agar siswa dapat memahami pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka dengan cara proses pelibatan siswa secara aktif dalam aktivitas belajar PAI di bawah bimbingan guru dengan berpedoman pada program pembelajaran yang direncanakan agar tujuan pembelajaran PAI dan dapat tercapai secara efektif. Benar saja hasilnya siswa dapat berusaha mencari referensi materi dari berbagai sumber kemudian dibahas secara bersama-sama dengan guru.³

Dengan demikian, dari pemaparan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Implementasi Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka Tahun 2022 di SMAN 2 Pamekasan“untuk mengetahui pola penerapan program Merdeka Belajar dan meneliti siklus awal kurikulum merdeka disekolah kedalam penerapannya. Seta sekaligus upaya pendidik dalam menerapkan implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka dengan hambatan-hambatan yang ada.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan judul skripsi diatas ,maka peneliti memberikan fokus penelitian untuk lebih mengarah terhadap tujuan penelitian.

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan?
2. Apa saja kelemahan dan kelebihan dalam implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan?

³ Abdul Haq , Guru Mata Pelajaran PAI di SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (24Oktober 2023)

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan adanya fokus penelitian seperti diatas,maka peneliti ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan.
2. Untuk Mendeskripsikan kelemahan dan kelebihan dalam implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu, makna secara teoritis dan makna kegunaan praktis (sosial). Penelitian “Implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan”.ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi implementasi dalam meningkatkan proyek penguatan pancasila dalam kurikulum merdeka yang dapat mengoptimalkan nilai nilai keagamaan dengan sebaik mungkin. Adapun secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tentang peningkatan siswa penerapan kurikulum merdeka dengan baik pada mata pelajaran PAI akan memudahkan guru untuk mengajarkan materi-materi yang pokok dan penting kepada siswa tanpa harus membebani diri dengan materi lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi umum: penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan mengenai program kurikulum merdeka.
- b. Bagi peneliti: penelitian ini dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman secara langsung tentang fakta di lapangan dengan teori yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wacana bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam fokus penelitian tersebut atau mengembangkan fokus penelitian tersebut dengan variabel yang serupa.
- c. Bagi kalangan akademis: penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan dan menambah wawasan tentang pengimplementasikan PAI program kurikulum merdeka.

E. Definisi istilah

Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Kurikulum** dalam dunia pendidikan memiliki banyak tafssir para ahli pendidikan memiliki interprestasi yang berbeda tentang kurikulum. Kurikulum merupakan Perencanaan pengalaman belajar, Penawaran dari institusi/program pendidikan, Representasi dalam dokumen dan Hasil pengalaman dari implementasi dokumen.⁴ Kurikulum sebagai rencana pembelajaran dan pengalaman belajar kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa.⁵

Jadi kurikulum merupakan perencanaan pembelajaran agar belajar mengajar berjalan dengan efektif dan fleksibel serta terorganisir dengan baik.

⁴Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grou, 2011), 3.

⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta ; Bumi Aksara, 2018) , 17

2. **Pembelajaran PAI** adalah suatu proses kegiatan yang ditata dan diatur sedemikian rupa dengan berdasarkan kepada berbagai aspek baik menyangkut aspek hakikat pembelajaran pendidikan agama islam.⁶
3. **Program kurikulum merdeka belajar** yang dimana berfokus pada pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁷
4. **Pendidikan Agama islam** adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of live*).⁸

Jadi maksud dari judul penelitian ini”Implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka tahun 2022 di SMAN 2 Pamekasan” adalah penerapan serangkaian kegiatan pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka melalui metode yang ada di kurikulum merdeka sesuai dengan capaian pembelajaran yang disusun secara bertahap serta sesuai dengan struktur kurikulum merdeka itu sendiri. Juga untuk mengetahui pola penerapan pembelajaran, sekaligus permasalahan mengajar dan upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶ Asrori, M.Pd.I, Inovasi Belajar & Pembelajaran PAI (Teori dan Aplikatif)(Surabaya,2019),26

⁷ Pengelola Web Direktorat SMP”Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran Berita”,diakses dari <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>,pada tanggal25 oktober 2023 pukul 20.00 WIB.

⁸ Muhammad Tamrin,”Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak Keluarga Konversi Agama Di Kupang”*e-journal*,1, No. 1(2022).

F. Kajian penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk membuat perbandingan dan kemudian menemukan inspirasi baru untuk penelitian baru. penelitian sebelumnya membantu peneliti memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitas penelitian. Pada bagian ini, peneliti membuat daftar hasil penelitian terkait sebelumnya yang akan dilakukan, kemudian dalam ringkasan, ke baik penelitian yang dipublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asihatul Afiyah Yang Berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar Di SMA Walisongo Pecangaan Jepara”.⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya sama-sama menjelaskan penerapan kurikulum merdeka. Perbedaanya adalah dalam penelitian terdahulu ini perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis modul ajar merdeka belajar di SMA Walisongo Pecangaan Jepara sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sedangkan pada penelitian ini saya fokus penelitiannya adalah Implementasi PAI pada kurikulum merdeka serta kendala dan solusi yang dihadapinya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Najib Mahmud Yang Berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 02 Nogosari Gumuk Limo Kabupaten Jember”. Hasil penelitian ini tentang Implementasi Pelaksanaan kurikulum

⁹ Asihatul Afiyah ,*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar Di Sma Walisongo Pecangaan Jepara* ,(Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2022)

merdeka pada Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Nogosari Gumuk Limo telah diterapkan pada tahun pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan sistem pembelajaran berdeifeireinsiasi sebagai perwujudan merdeka belajar dan disambut baik oleh semua stakeholder sekolah, baik peserta didik maupun pendidik dan pihak-pihak yang terkait¹⁰, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Implementasi pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka di SMAN 2 Pamekasan. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Kabupaten Jember. Sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah Implementasi PAI pada kurikulum merdeka serta kendala dan solusi yang dihadapinya. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di SDN 02 Kabupaten Jember sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di SMAN 2 Pamekasan.

Persamaan Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sedangkan letak perbedaan dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu dari fokus permasalahan penelitiannya perencanaan kurikulum merdeka dimana kegiatannya menjelaskan konsep belajar efektif bagi guru PAI.

3. Penelitian yang dilakukan Marwan, Wasehudin UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia Tahun 1, Maret 2023 yang berjudul “Respon Guru Dan Siswa

¹⁰Ahmad Najib Mahmudi, *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 02 Nogosari Gumuk Limo Kabupaten Jember* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Juni 2023)

Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn 1 Puloampel.¹¹”

Persamaan Penelitian ini sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sedangkan letak perbedaan dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu dari fokus permasalahan penelitian menerapkan kurikulum merdeka dengan mengatur sesuai dengan aturan yang ada di dalamnya termasuk berbagai pihak yang ada di sekolah juga turut mendukung adanya implementasi kurikulum merdeka.

¹¹Marwan Wasehudin ,*Respon Guru Dan Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn 1 Puloampel*,(Skripsi,UIN Sultan Maulana Hasanuddin Kabupaten Banten, Indonesia, 1 Maret 2023)